

PEMANFAATAN GOOGLE FORM DAN KONEKSI KE EXCEL DALAM PENGAJARAN DI SMA MA'ARIF BANDUNG

lim Abdurrohimi¹, Alkautsar Rahman², Yasri³, Subhanjaya Angga Atmaja⁴, Irman Hariman⁵, Oscar Hadikaryana⁶, Deni Suprihadi⁷.

^{1,2,3,4,5,6,7}Prodi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer dan Sistem Informasi, Universitas Kebangsaan Republik Indonesia

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital guru dalam memanfaatkan Google Form dan menghubungkannya dengan Excel untuk mendukung proses pembelajaran di SMA Ma'arif Bandung. Metode yang digunakan meliputi pelatihan teori dan praktik langsung, di mana peserta diperkenalkan pada komponen Google Form, cara membuat formulir evaluasi, serta teknik integrasi dengan Excel untuk analisis data. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan alat digital untuk pembelajaran, meskipun masih ditemui kendala pada tahap pendampingan lanjutan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal menuju transformasi digital di lingkungan sekolah.

Keywords: Google Form, Excel, kompetensi digital, evaluasi pembelajaran, pelatihan guru

Abstract

This community service activity aims to improve the digital competence of teachers in utilizing Google Forms and connecting it to Excel to support the learning process at SMA Ma'arif Bandung. The methods used include theoretical training and hands-on practice, where participants were introduced to Google Form components, how to create evaluation forms, and techniques to integrate them with Excel for data analysis. The results showed that the training successfully improved participants' understanding and skills in using digital tools for education, although challenges remained during the follow-up mentoring phase. This activity is expected to be an initial step towards digital transformation in the school environment.

Keywords: Google Form, Excel, digital competence, learning evaluation, teacher training

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam pendidikan kini menjadi kebutuhan mendesak, khususnya dalam meningkatkan efektivitas proses evaluasi pembelajaran. Teknologi digital sangat memungkinkan terjadinya penilaian yang lebih personal, cepat, dan akurat, serta memberikan umpan balik yang tepat dan efektif kepada siswa.

Di jaringan online, berbagai aplikasi untuk menunjang efektivitas pembelajaran ini bertebaran dan mudah ditemukan. Dalam penggunaannya relatif mudah serta digunakan dengan cara yang sangat praktis. Namun kenyataan, dibutuhkan kemampuan untuk menjalankannya.

Salah satu aplikasi yang bisa digunakan adalah google Form. Aplikasi ini dapat dikoneksikan ke Excel atau Google Sheets, memberikan solusi praktis untuk menyusun kuis dan mengolah data hasil pembelajaran. Namun, banyak guru yang belum memanfaatkan teknologi ini secara optimal.

SMA Ma'arif Bandung merupakan salah satu sekolah yang masih menghadapi keterbatasan dalam penggunaan teknologi evaluatif. Melalui kegiatan PKM ini, tim dari Prodi Teknik Informatika UKRI berupaya memberikan solusi melalui pelatihan kepada para guru agar dapat menerapkan Google Form dan Excel secara efektif dalam pengajaran mereka.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada 16 Januari 2025 di ruang rapat Kepala Sekolah SMA Ma'arif Bandung. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung. Materi pelatihan meliputi pengenalan komponen Google Form, teknik membuat soal evaluasi, distribusi dan pengolahan data, serta integrasi ke Excel. Sesi diskusi dan praktik langsung didampingi oleh tim pelaksana PKM. Sarana pendukung kegiatan meliputi presentasi, modul singkat, serta penggunaan laptop dan koneksi internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang bertajuk "Pemanfaatan Google Form dan Koneksi ke Excel dalam Pengajaran di SMA Ma'arif Bandung" telah dilaksanakan dengan melibatkan guru-guru sebagai peserta pelatihan. Kegiatan ini terdiri dari dua sesi utama, yaitu sesi pemaparan materi dan sesi praktik langsung, yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan guru dalam menggunakan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam hal evaluasi dan pengolahan data hasil belajar siswa.

1. Peningkatan Kompetensi Digital Guru

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman terhadap fitur-fitur Google Form dan bagaimana platform tersebut dapat dimanfaatkan dalam menyusun instrumen evaluasi, seperti kuis, ujian

harian, dan survei belajar. Banyak dari peserta yang sebelumnya belum pernah menggunakan Google Form untuk keperluan akademik merasa terbantu karena pelatihan ini disampaikan dengan metode yang praktis dan aplikatif.

Pelatihan juga membekali peserta dengan kemampuan untuk mengatur jenis-jenis pertanyaan (pilihan ganda, isian singkat, drop-down, dll.), menentukan alur logika pertanyaan (section based), serta memahami cara menyesuaikan pengaturan respon. Hal ini mendukung upaya transformasi digital di lingkungan sekolah, khususnya dalam menyederhanakan proses asesmen formatif dan sumatif.

2. Efisiensi dalam Proses Evaluasi Pembelajaran

Salah satu keunggulan dari penggunaan Google Form adalah kemampuannya dalam memberikan umpan balik secara instan. Guru tidak lagi perlu melakukan koreksi manual terhadap seluruh jawaban siswa, karena sistem dapat memberikan nilai otomatis, terutama untuk soal-soal objektif. Ini memberikan keuntungan dalam hal efisiensi waktu serta akurasi dalam penilaian.

Lebih lanjut, hasil dari Google Form dapat langsung diekspor ke Google Sheets atau Microsoft Excel, yang kemudian dapat digunakan untuk mengolah data lebih lanjut. Peserta pelatihan belajar melakukan analisis sederhana seperti perhitungan rata-rata nilai, distribusi nilai, dan identifikasi siswa yang membutuhkan intervensi tambahan. Dengan demikian, guru tidak hanya memperoleh data kuantitatif, tetapi juga dapat memanfaatkannya untuk mengambil keputusan pedagogis yang lebih tepat sasaran.

3. Pengelolaan Data Akademik dan Pemanfaatan Excel

Integrasi Google Form dengan Excel menjadi salah satu fokus penting dalam pelatihan. Guru diperkenalkan pada teknik ekspor data, pemanfaatan rumus dasar seperti AVERAGE, IF, COUNTIF, serta visualisasi data sederhana menggunakan grafik batang dan pie chart. Para peserta terlihat antusias saat berhasil mengolah data nilai siswa menjadi laporan yang informatif dan mudah dipahami.

Pelatihan ini membuka wawasan peserta tentang pentingnya pengelolaan data akademik yang baik dan berbasis teknologi. Penggunaan Excel tidak hanya terbatas pada penilaian, tetapi juga bisa dikembangkan untuk laporan perkembangan siswa, rekap absensi, dan sistem pelaporan lainnya di sekolah.

4. Partisipasi Peserta dan Dinamika Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan berlangsung dengan lancar, ditunjukkan oleh keaktifan peserta dalam sesi tanya jawab maupun praktik. Peserta memberikan berbagai pertanyaan terkait penerapan Google Form dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Selain itu, mereka juga berdiskusi mengenai tantangan penggunaan teknologi di sekolah masing-masing, seperti keterbatasan perangkat, kendala jaringan internet, serta kesiapan siswa dalam mengikuti evaluasi digital.

Namun, meskipun antusiasme tinggi selama pelatihan, pada tahap lanjutan yaitu pendampingan setelah pelatihan, belum ada peserta yang menghubungi tim untuk melakukan bimbingan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan perlunya strategi tindak lanjut yang lebih sistematis, seperti penyediaan grup pendampingan berbasis WhatsApp atau forum daring.

5. Tantangan Implementasi dan Rekomendasi

Kendala utama dalam implementasi hasil pelatihan adalah keterbatasan dukungan fasilitas dan kebijakan dari sekolah. Beberapa guru menyampaikan bahwa mereka masih terkendala oleh kurangnya fasilitas komputer di sekolah, jaringan internet yang tidak stabil, serta belum adanya kebijakan sekolah yang mendukung penerapan teknologi secara menyeluruh.

Untuk menjawab tantangan tersebut, tim pelaksana menyarankan pendekatan bertahap, yakni dengan memulai dari kelas tertentu, menggunakan perangkat pribadi secara efisien, serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses digitalisasi pembelajaran. Selain itu, penting bagi pihak sekolah dan dinas pendidikan untuk memberikan dukungan regulasi dan fasilitas yang memadai agar pelatihan semacam ini dapat diimplementasikan secara maksimal.

Dokumentasi Kegiatan



Sumber: Dokumentasi

Gambar 1
Sesi praktik pemanfaatan Google Form oleh guru SMA Ma'arif Bandung

SIMPULAN

Kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi peningkatan keterampilan digital guru, khususnya dalam hal evaluasi pembelajaran berbasis teknologi. Meskipun pendampingan lanjutan belum optimal, pelatihan ini menjadi langkah awal penting untuk mempersiapkan sekolah menghadapi tantangan pembelajaran digital. Diharapkan pelatihan serupa dapat direplikasi dan diperluas ke sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Google, n. (n.d.). *Get started with Forms*. Retrieved from <https://support.google.com/forms>.
- Hadi, A., Abdurrohman, I., Widiyasono, N., Slamet, I., Permana, A. A., Pasrun, Y. P., & Adawiyah, R. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Ilmu Komputer : Dilengkapi dengan Studi Kasus*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kemendikbud. (2021). *Transformasi Digital Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.